

**LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI
KOLABORATIF DOSEN DAN MAHASISWA**



**PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN PADA PESERTA DIDIK DI
SMA NEGERI 2 KOTA GORONTALO**

Oleh

**KETUA TIM
YULI ADHANI, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707022020122011**

**ANGGOTA
PROF. Dr. SASTRO M. WANTU. S.H., M.Si
NIP. 196609031996031001**

**HARDIANSYAH RUSTAM
NIM. 221423020**

BIAYA MANDIRI

**PROGRAM STUDI PPKN
JURUSAN ILMU HUKUM DAN KEMASYARAKATAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Penguatan Karakter Kebangsaan pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gorontalo |
| 2. Lokasi | : Kota Gorontalo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Yuli Adhani, S.Pd., M.Pd. |
| b. NIP | : 198707022020122011 |
| c. Jabatan/Golongan | : Asisten Ahli / 3 b |
| d. Program Studi/Jurusan | : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 082288153398 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Prof. Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H.,M.Si / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 12 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : SMA Negeri 2 Gorontalo |
| b. Penanggung Jawab | : - |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : - |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 4.7 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : - |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 6 bulan |
| 7. Sumber Dana | : Biaya Sendiri |
| 8. Total Biaya | : Rp. 5.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

(Dr. Drs. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si)
NIP. 196602161997031001
FAKUL
ILMU SOSIAL

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Lanto Nibrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

Gorontalo, 8 November 2024
Ketua

(Yuli Adhani, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198707022020122011

RINGKASAN

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) Terbentuknya karakter kebangsaan yakni kemampuan peserta didik untuk menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa, terutama dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama. 2) Terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai toleransi dan solidaritas, mampu meminimalisir potensi konflik yang timbul akibat perbedaan sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis. 3) memiliki jiwa Patriotisme dan nasionalisme yang kuat membuat warga negara lebih siap untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah negara dari ancaman luar maupun dalam negeri. Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian ini adalah dalam bentuk penyuluhan untuk menanamkan karakter kebangsaan pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo

Kata Kunci : Penanaman Karakter Kebangsaan Peserta Didik, SMA Negeri 2 Kota Gorontalo

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
RINGKASAN	III
DAFTAR ISI	IV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi dan Potensi Wilayah Masyarakat	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya	3
1.3 Teknologi/Metode yang Digunakan	4
1.4 Profil Singkat Kelompok Mitra	4
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	4
BAB II	6
TARGET DAN LUARAN	6
2.1 Target dan Luaran	6
2.2 Target Capaian	6
BAB III	7
METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Persiapan	7
3.2 Pelaksanaan	7
3.3 Rencana Keberlanjutan Program	8
3.4 Kelayakan Perguruan Tinggi	8
BAB IV	9
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1 Biaya/Anggaran yang Digunakan	9
4.2 Jadwal Kegiatan	10
4.3 Tempat Kegiatan	10
BAB V	11
HASIL YANG TELAH DICAPAI	11
BAB VI	12
RENCANA TAHAP SELANJUTNYA	12
BAB VII	13
KESIMPULAN DAN SARAN	13

Kesimpulan	13
Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi dan Potensi Wilayah Masyarakat

SMA Negeri 2 Kota Gorontalo adalah sekolah yang lahir dari perjuangan masyarakat yang ada di Kelurahan BULADU, Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Sekolah ini awalnya di rintis pada tahun 1984 dengan kelas awalnya sebanyak 4 kelas, dan kelas ini numpang di SMAN 3 Gorontalo. 3 kelas ini belajar di SMAN 3 Gorontalo selama 3 bulan. Sambil belajar, proses pembangunan sekolah ini berlangsung dan berhasil membangun kantor dan 4 ruang kelas baru. Sehingga Pada tanggal 20 Mei 1984 resmilah SMAN 2 Gorontalo Berdiri sebagai suatu sekolah negeri yang ada di Kota Gorontalo. Pada awal berdirinya, sekolah ini di pimpin oleh Bapak Hainim Dai, BA. Dengan jumlah siswa sekitar 120 orang. SMAN 2 Gorontalo bagian utara berbatasan langsung dengan jalan raya Rambutan, bagian timur berbatasan dengan tanah milik penduduk, bagian selatan dan bagian barat berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk. Luas Areal untuk pengembangan sekolah ini sekitar 12500 hektare. Untuk sekarang ini, SMA Negri 2 Gorontalo berkembang menjadi salah satu sekolah Favorit yang ada di daerah ini. Semua Stake Holder Bekerja Sama untuk menjadikan sekolah ini menjadi yang terbaik di daerah, Nasional maupun Internasional. Walaupun kondisi sekolah ini cukup baik namun ada beberapa hal yang masih perlu dibina secara mendalam yakni terkait pembinaan karakter.

Pemerintah saat ini sedang menjalankan kurikulum Merdeka dengan konsep profil pelajar Pancasila salah satu karakter yang harus dikembangkan adalah karakter kebangsaan. Musfiroh (Aunillah, 2011:19) mengungkapkan bahwa karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Makna karakter itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Yunani "*charassein*" yang berarti "*to mark*" atau menandai dan memfokuskan pada aplikasi nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus, dan berperilaku jelek dikatakan sebagai orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral dinamakan berkarakter mulia.

Selanjutnya Scerenko (Samani dan Hariyanto, 2012:42) mendefinisikan karakter adalah 'atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa'. Sedangkan Marine (Samani dan Hariyanto, 2012:42) mengambil pendekatan yang berbeda terhadap makna karakter, menurutnya karakter adalah 'gabungan yang samar-samar antara sikap, perilaku bawaan, dan kemampuan, yang membangun pribadi seseorang'. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter adalah ciri-ciri yang membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain dalam suatu bangsa dan juga gabungan antara sikap dan perilaku bawaan yang menjadi modal seseorang dalam melangsungkan aktivitas dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Seseorang dianggap memiliki karakter mulia apabila mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang potensi dirinya serta mampu mewujudkan potensi itu dalam sikap dan tingkah lakunya. Adapun ciri yang dapat dicermati pada seseorang yang mampu memanfaatkan potensi dirinya adalah terpujuknya sikap-sikap terpuji, seperti penuh reflektif, percaya diri, kritis, analitis, rasional, kreatif-inovatif, bertanggung jawab, berani berkorban, dan suka bergotong royong untuk kepentingan umum.

Sedangkan Karakter kebangsaan adalah fondasi penting dalam membangun identitas nasional dan memperkuat persatuan di tengah keberagaman. Karakter ini mencerminkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap negara serta komitmen untuk berkontribusi dalam memajukan bangsa. Karakter kebangsaan mencakup berbagai aspek yang mencerminkan kecintaan dan kesetiaan seseorang terhadap negaranya. Menurut Arifin (2019), karakter kebangsaan adalah "serangkaian nilai, sikap, dan perilaku yang menunjukkan komitmen individu untuk mempertahankan dan memajukan negaranya." Nilai-nilai ini meliputi patriotisme, nasionalisme, solidaritas, toleransi, dan integritas.

Patriotisme adalah rasa cinta yang mendalam terhadap tanah air dan kebanggaan atas identitas nasional. Nasionalisme, di sisi lain, adalah kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa dalam mencapai tujuan bersama. Solidaritas mencakup sikap peduli dan gotong royong antarwarga negara,

sementara toleransi adalah kemampuan untuk menghargai perbedaan dan hidup harmonis dalam keberagaman. Integritas adalah sikap jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai warga negara.

Memiliki karakter kebangsaan penting karena beberapa alasan. Pertama, ini membantu menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa, terutama dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama. Dengan menanamkan nilai-nilai toleransi dan solidaritas, potensi konflik yang timbul akibat perbedaan dapat diminimalisir, sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis. Kedua, karakter kebangsaan meningkatkan kepedulian sosial. Sikap gotong royong dan solidaritas sosial yang kuat akan memperkuat ikatan sosial dan mempercepat pembangunan sosial dan ekonomi. Ketiga, karakter kebangsaan menjaga stabilitas dan keamanan nasional. Patriotisme dan nasionalisme yang kuat membuat warga negara lebih siap untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah negara dari ancaman luar maupun dalam negeri. Terakhir, karakter kebangsaan membentuk generasi muda yang berkarakter. Pendidikan karakter kebangsaan sejak dini akan menghasilkan individu yang memiliki integritas, jujur, dan bertanggung jawab, yang sangat penting untuk keberlanjutan pembangunan bangsa di masa depan. Dengan adanya penyuluhan tentang karakter kebangsaan di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo mampu menjadi memiliki karakter kebangsaan yang kuat, yang pada gilirannya akan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta memajukan negara secara keseluruhan.

1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya

Dewasa ini, isu yang dianggap menarik dan penting dalam dunia pendidikan terutama peserta didik tanpa terkecuali peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo yakni persoalan karakter kebangsaan. Memang secara mendasar, karakter kebangsaan sifatnya general yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karakter kebangsaan digali dari karakter keseharian peserta didik di sekolah. Fakta di lapangan sesuai dengan observasi yang dilakukan, karakter peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo Belum memahami betul mengapa perlu menanamkan karakter kebangsaan. Padahal di era digital dengan mudah peserta didik dapat terpengaruh dari budaya asing yang tidak sesuai dengan ideologi bangsa Pancasila.

Konsep komunikasi antar budaya, agama yang berbeda di beberapa negara sangat bertentangan dengan Pancasila.

Berangkat masalah di atas, diperlukan sebuah program yang sifatnya aplikatif dan memiliki output yang jelas serta terukur. Untuk itu, pengabdian ini merupakan salah satu cara dari berbagai macam cara yang digunakan untuk memberi penguatan tentang konsep karakter kebangsaan bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.3 Teknologi/Metode yang Digunakan

Kaitannya dengan penanaman karakter kebangsaan SMA Negeri 2 Kota Gorontalo terutama pada peserta didik, diperlukan metode yang relevan dan didasarkan pada persoalan yang sudah diuraikan di atas. Adapun metode yang digunakan adalah :

- a. Memetakan, mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan lemahnya pemahaman tentang karakter kebangsaan pada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo
- b. Menyampaikan materi dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kepada peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo terkait pentingnya karakter kebhinekaan kebangsaan yang diantaranya kemampuan peserta didik untuk memiliki nilai patriotisme dan nasionalisme yang kuat sehingga sebagai warga negara lebih siap untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah negara dari ancaman luar maupun dalam negeri.

1.4 Profil Singkat Kelompok Mitra

Sasaran pengabdian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo dengan bidang dan bentuk kegiatan adalah penyuluhan dan sosialisasi pentingnya karakter kebangsaan di kalangan peserta didik.

1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Sekolah dalam hal ini kepala sekolah, guru-guru khususnya	a. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan generasi yang berkarakter kebangsaan	Lemahnya pemahaman tentang nilai karakter kebangsaan peserta didik di SMA Negeri 2 Kota

<p>guru PPKn dan peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo</p>	<p>b. Peserta didik sebagai pemegang estapet perjuangan bangsa, untuk kemajuan daerah kotamobagu dan Indonesia pada umumnya</p>	<p>Gorontalo seperti menghormati budaya dan agama yang berbeda, aktif menggunakan media sosial tanpa tau ada beberapa hal konsep karakter negara asing dan Indonesia sangat berbeda</p>
---	---	---

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target dan Luaran

Target dan luaran yang dapat diperoleh dari pengabdian tentang penanaman karakter kebhinekaan global peserta didik di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

- 1) Terbentuknya karakter kebangsaan yakni kemampuan peserta didik untuk menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa, terutama dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama.
- 2) Terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai toleransi dan solidaritas, mampu meminimalisir potensi konflik yang timbul akibat perbedaan sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis.
- 3) memiliki jiwa Patriotisme dan nasionalisme yang kuat membuat warga negara lebih siap untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah negara dari ancaman luar maupun dalam negeri.

2.2 Target Capaian

Hasil jangka panjang yang hendak dicapai dari program ini adalah terbentuknya karakter kebangsaan pada peserta didik di SMAN 2 Kota Gorontalo . Oleh sebab itu, target jangka panjang dalam program ini adalah memperhatikan dan menelaah kembali program pembinaan karakter melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di SMAN 2 Kota Gorontalo

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Adapun yang menjadi tahapan dalam persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan/sosialisasi karakter kebangsaan pada peserta didik di SMAN 2 Kota Gorontalo. meliputi :

- 1) Koordinasi dengan pihak sekolah;
- 2) Persiapan administratif termasuk spanduk dan materi penyuluhan/ sosialisasi;
- 3) Penyuluhan/sosialisasi pentingnya karakter kebangsaan bagi peserta didik SMAN 2 Kota Gorontalo

3.2 Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan dalam program ini adalah penyuluhan/sosialisasi pentingnya karakter kebangsaan bagi peserta didik SMAN 2 Kota Gorontalo dengan output yang kemampuan peserta didik untuk memiliki nilai patriotisme dan nasionalisme yang kuat sehingga sebagai warga negara lebih siap untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah negara dari ancaman luar maupun dalam negeri. Demi kelancaran program penyuluhan/sosialisasi berikut tim penyuluh sebagai narasumber pada sosialisasi tersebut. Adapun timnya sebagai berikut :

No	Materi	Narasumber	Tempat
1	Penanaman karakter kebangsaan baik bagi peserta didik di SMAN 1 Kotamobagu melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler	Prof. Dr. Sastro M Wantu, S.H., M.Si	Aula SMAN 2 Kota Gorontalo
2	Pentingnya karakter kebangsaan bagi peserta didik sebagai generasi penerus pembangunan bangsa	Yuli Adhani, S.Pd.,M.Pd	Aula SMAN 2 Kota Gorontalo

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dari program pengabdian masyarakat melalui penyuluhan/ sosialisasi ini adalah proses pendampingan yang akan dilakukan oleh pelaksana program melalui kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Kota Gorontalo

3.4 Kelayakan Perguruan Tinggi

Pelaksanaan kegiatan ini relevan dengan fungsi perguruan tinggi yang salah satunya ialah pengabdian pada masyarakat. Maka beberapa tahun terakhir ini Program Studi PPKn, Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai secara mandiri.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya/Anggaran yang Digunakan Rekapitulasi Anggaran Pengabdian

NO	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
A.	Honorium				
	Honor Pemateri untuk 1 kali kegiatan	3	Org	750.000	2.250.000
Sub Total A					2.250.000
B	Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
	Spanduk	1	Buah	1500.000	500.000
	Pembelian Kertas HVS A4 70 gram	2	Rim	35.000	70.000
	Konsumsi Berat	40	Org	35.000	1.400.000
	Konsumsi ringan	40	Org	12.500	500.000
Sub Total B					2.470.000
C	Perjalanan				
	Survey awal	1	Mobil	250.000	250.000
	Pelaksanaan kegiatan	1	Mobil	250.000	250.000
Sub Total C					500.000
D	Lain-lain:				
	Penyusunan Proposal	25	Lbr	1500	37.500
	Penggandaan Proposal 4 eks	100	Lbr	250	25.000
	Penjilidan Proposal	4	Eks	4.500	18.000
	Penggandaan materi penyuluhan 40 orang x 15 hal	600	Lbr	250	150.000

	Pembuatan Laporan			300.000	300.000
Sub Total D					530.500
	T O T A L	5.750.500			

Terbilang : (Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah)

4.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan pada minggu kedua bulan September tahun 2024, tahap pelaksanaan pada minggu ketiga bulan Oktober tahun 2024 dan tahap penyusunan laporan pada minggu ke empat bulan Oktober 2024 serta minggu pertama dan kedua bulan November 2023. Jadwal kegiatan diuraikan di bawah ini :

Tabel jadwal kegiatan pengabdian

NO	Nama Pekerjaan	Bulan				
		Oktober			November	
		Minggu			Minggu	
		II	III	IV	I	II
1	Persipan					
2	Koordinasi dengan pihak SMA Neg.1 Bolangitang Barat					
3	Pelaksanaan Penyuluhan/ Sosialisasi					
4	Penyusunan Laporan					

4.3 Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Aula SMAN SMAN 2 Kota Gorontalo.

BAB V

HASIL YANG TELAH DICAPAI

Di SMA Negeri 2 Gorontalo, telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, yang merupakan kegiatan kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa, yang dilaksanakan pada hari Kamis 3 Oktober 2024. Kegiatan pengabdian ini telah disesuaikan dengan target, luaran, dan tujuan kegiatan yaitu untuk memperkuat Karakter Kebangsaan di SMA Negeri 2 Gorontalo.

Atas masalah diatas, hasil yang telah dicapai dalam pengabdian ini meliputi:

- 1) Terbentuknya karakter kebangsaan yakni kemampuan peserta didik untuk menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa, terutama dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama.
- 2) Terbentuknya karakter peserta didik yang memiliki nilai-nilai toleransi dan solidaritas, mampu meminimalisir potensi konflik yang timbul akibat perbedaan sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis.
- 3) memiliki jiwa Patriotisme dan nasionalisme yang kuat membuat warga negara lebih siap untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah negara dari ancaman luar maupun dalam negeri.

BAB VI

RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Berdasarkan pada pencapaian hasil pengabdian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Gorontalo, rekomendasi dalam pengabdian ini meliputi:

1. Perlu adanya penguatan dan penanaman lebih lanjut dari pihak sekolah dan orang tua peserta didik tentang pentingnya karakter kebangsaan terutama kemampuan peserta didik untuk menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa, terutama dalam konteks Indonesia yang kaya akan keberagaman etnis, budaya, dan agama.
2. Pihak sekolah menginisiatif sosialisasi dan pendampingan dari Universitas Negeri Gorontalo.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian penguatan karakter kebangsaan pada peserta didik di SMA Negeri 2 Gorontalo ini sangatlah berguna. Melalui pengabdian ini dengan pendekatan sosialisasi dapat menumbuhkan kesadaran dan antusiasme bagi para peserta didik tentang karakter kebangsaan terutama nilai-nilai toleransi dan solidaritas, mampu meminimalisir potensi konflik yang timbul akibat perbedaan sehingga masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik SMA Negeri 2 Gorontalo untuk memiliki jiwa Patriotisme dan nasionalisme yang kuat membuat warga negara lebih siap untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas wilayah negara dari ancaman luar maupun dalam negeri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran/rekomendasi dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

1. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Gorontalo harus lebih mengedepankan nilai-nilai toleransi dan solidaritas, mampu meminimalisir potensi konflik yang timbul akibat perbedaan
2. Para guru harus bekerja lebih keras untuk membimbing dan mengarahkan para peserta didik untuk dapat hidup berdampingan dengan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah, I.N. (2011). *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Maimun, Maimun, et al. "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Kebangsaan Melalui Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Banda Aceh." *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 8.1 (2020): 8-15.
- Samani, M dan Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Deny. "Kontribusi Tingkat Pemahaman Konsepsi Wawasan Nusantara terhadap Sikap Nasionalisme dan Karakter Kebangsaan." *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 9.1 (2017): 20-27.
- Setyorini, I., Prasetyo, D., Mazid, S., & Tuasikal, P. (2021). Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2), 175-183.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Lampiran

Ketua

1	Nama Lengkap (Dengan Gelar)	Yuli Adhani, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	Jabatan Struktural	-
4	Nip/Nik/Identitas Lainnya	198707022020122011
5	Nidn	0302078701
6	Tempat Dan Tanggal Lahir	Jakarta, 2 Juli 1987
7	Alamat Rumah	Jl. Jeruk Perumahan Civica Blok A 17 Gorontalo
8	E-Mail	Yuliadhani@Ung.Ac.Id
9	Nomor Telepon/Hp	082288153398
10	Alamat Kantor	Kampus I Universitas Negeri Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 831944
12	Lulusan Yang Telah Dihilkan	30 Orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, Filsafat Pancasila, Ilmu Kewarganegaraan, Teori Belajar Dan Pembelajaran, Pengantar Ilmu Pendidikan

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Ppkn	Pendidikan Kewarganegaraan	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2009	2010- 2012	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana	Jumah Dana
1	2019	Pengembangan Media <i>Mobile Learning</i> Untuk Mata Kuliah Umum (Mku) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (Lptk)	Kemendikbud Ristek Dikti	1 Milyar
2	2019	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Kedamaian Di Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	10 Jt
3	2021	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menanggulangi Masalah Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bokat Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah	Universitas Negeri Gorontalo	10 Jt
4	2021	Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	10 Jt
5	2022	Pengembangan Sekolah Anti Kekerasan Melalui Program Peace Educator Bagi Guru Sekolah Dasar Di Desa Butukan Dan Desa Kodolangan Buol	Universitas Negeri Gorontalo	25 Jt
6	2022	Menumbuhkan Siswa Sebagai Warga Global Melalui Media Interaktif Di Sekolah Dasar	Universitas Negeri Gorontalo	15 Jt
7	2022	Perilaku Rasional Politik Birokrasi Dalam Pemilu 2019 Di Kabupaten Bolemo	Universitas Negeri Gorontalo	15 Jt
8	2022	Implementasi Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa Studi Kasus Pada Smp	Universitas Negeri Gorontalo	15 Jt

		Negeri 12 Gorontalo Dan Smp Muhammadiyah 3 Gorontalo		
--	--	--	--	--

C. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah Dana
1	2020	Mitigasi Bencana Berbasis Moda Interaktif (Mmi) Pada Masyarakat Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango	Universitas Negeri Gorontalo	15 Jt
2	2020	Pencegahan Pernikahan Dini, Remaja Desa Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Universitas Negeri Gorontalo	7 Jt
4	2021	Menumbuhkan Semangat Karakter Kebangsaan Pada Mahasiswa Universitas Tadulako	Universitas Negeri Gorontalo	15 Jt
5	2022	Sosialisasi Pendidikan Anti Kekerasan Bagi Guru Sekolah Dasar Desa Butukan Dan Kodolagon Kec. Bokat Kab. Buol	Universitas Negeri Gorontalo	15 Jt
6	2022	Penanaman Pendidikan Karakter Kebangsaan Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Pinogaluman Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara	Universitas Negeri Gorontalo	7 Jt

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Publikasi	Volume/Tahun Terbit	Nama Jurnal
1	Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menanggulangi Masalah Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bokat Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah	Vol 2. No. 1 Desember 2021	Jambura Journal Civic Education

2	Menumbuhkan Siswa Sebagai Warga Global Melalui Media Interaktif Di Sekolah Dasar	Vol 5 No.2 Desember 2021	Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan
3	Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perguruan Tinggi	Vol 1. No. 2 Mei 2022	Jambura Journal Civic Education
4	Mitigasi Bencana Berbasis Moda Interaktif (Mmi) Pada Masyarakat Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango	Vol 1. No. 2 Mei 2022	Jurnal Abdimas Terapan
5	Pencegahan Pernikahan Dini, Remaja Desa Lion Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Vol 1. No. 2 Mei 2022	Jurnal Abdimas Terapan
6	Perilaku Rasional Politik Birokrasi Dalam Pemilu 2019 Di Kabupaten Bolemo	Vol Ix. No. 3 2022	Jurnal Sumber Daya Manusia, Administrasi Publik
7	Implementasi Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa Studi Kasus Pada Smp Negeri 12 Gorontalo Dan Smp Muhammadiyah 3 Gorontalo	Vol 2. No. 2 November 2022	Jambura Journal Civic Education
8	Menumbuhkan Semangat Karakter Kebangsaan Pada Mahasiswa Universitas Tadulako	Vol 3. No.2 Desember 2022	Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat
9	Sosialisasi Pendidikan Anti Kekerasan Bagi Guru Sekolah Dasar Desa Butukan Dan Kodolagon Kec. Bokat Kab. Buol	Vol. 1 No.2 Agustus 2022	Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin

E. Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu Dan Tempat
1	As Presenter Of Fip Jip Internasional Conference	Growing Students As Global Citizens Through Interactive	9 November 2021 Universitas

		Media In Elementary Schools	Negeri Jakarta
2	Konsolidasi Dan Sosialisasi Modul P4gn Tingkat Perguruan Tinggi Se-Provinsi Gorontalo	Pemaparan Materi Pemenang Lomba Modul Anti Narkotika Terintegrasi Pendidikan Pancasila	11 Juli 2022 Bnn Provinsi Gorontalo

F. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Peserta Terbaik Pelatihan Dasar Calon Pns Golongan Iii Angkatan Xlv Tahun 2021 Peringkat Xiv	Pusdiklat Pegawai Kementerian Riset Dan Teknologi	2021
2	Pemenang Lomba Modul Anti Narkotika Terintegrasi Pendidikan Pancasila	Bnn Provinsi Gorontalo	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian skema kolaborasi nasional

Gorontalo, 10 Juli 2024
Pengusul,



Yuli Adhani, S.Pd, M.Pd

DOKUMENTASI

